# fIMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SD ISLAM AL-ALAQ BEKASI

Skripsi diajukan

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Disusun Oleh:

**Sifa Anissatuzzahro**

**NIM 22312507**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA**


**1448 H/2026 M**

# IMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SD ISLAM AL-ALAQ BEKASI

Skripsi diajukan

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Disusun Oleh:

**Sifa Anissatuzzahro**

**NIM 22312507**

Pembimbing:

**Dewi Maharani, MA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA**


**1448 H/2026 M.**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *"Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SD Islam Al-Alaq Bekasi"* yang disusun oleh Sifa Anissatuzzahro NIM 22312507 telah melalui proses pembimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan pada sidang munaqosah.

Tangerang Selatan, 18 Juli 2026

Pembimbing,



Dewi Maharani, MA

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SD Islam Al-Alaq Bekasi"* yang disusun oleh Sifa Anissatuzzahro NIM 22312507 telah diajukan pada sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 22 Juli 2026. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

| No. | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed. | Ketua Sidang |  |
| 2. | Dr. Reksiana, MA.pd. | Sekretaris Sidang | 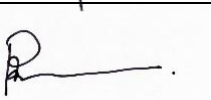 |
| 3. | Dr. Hj. Siti Shopiyah, MA. | Penguji I | 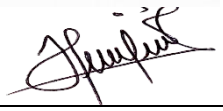 |
| 4. | Assoc. Prof. Dr. Muh. Ubaidillah Alghifary Slamet, Lc., M.P.I. | Penguji II |  |
| 5. | Dewi Maharani, MA. | Dosen Pembimbing | 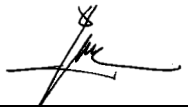 |

Tangerang Selatan, 22 Juli 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah




**Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sifa Anissatuzzahro

NIM : 22312507

TTL : Magelang, 20 November 2003

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul *"Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SD Islam Al-Alaq Bekasi"* adalah benar-benar asli karya penulis, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Tangerang Selatan, 16 Juli 2026

Penulis,




**Sifa Anissatuzzahro**
NIM 22312507

## MOTTO

**...وَعَسَىٰٓ أَن تَكْرَهُواْ شَيْـًٔا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْۖ وَعَسَىٰٓ أَن تُحِبُّواْ شَيْـًٔا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٢١٦**

*"...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."*

**(QS. Al-Baqarah [2]: 216)**

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

# KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah bini`matillah*, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan suri tauladan untuk seluruh umat manusia yang juga diharapkan syafa'atnya di hari kiamat.

Skripsi dengan judul *"Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SD Islam Al-Alaq Bekasi"* ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan. Namun, berkat pertolongan Allah SWT. Serta dukungan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, dengan penuh hormat penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA, QIA, QGIA.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

6. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Reksiana, MA.Pd.
7. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hasanah, M.Pd.
8. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dewi Maharani, MA. yang sangat sabar dan ikhlas membimbing, mengarahkan, memberi support dan motivasi, serta menjadi panutan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu dengan sebaik-baiknya balasan.
9. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah mencurahkan ilmu serta memberi do'a dan dukungan kepada penulis.
10. Kepala dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
11. Ketua LTQQ dan Segenap Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terutama kepada Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Hj. Arbiyah Mahfudz, S.Th.I dan Ibu Dr. Khusna Faridah, M.Ag. yang selalu memberikan semangat, motivasi, arahan dan nasehat kepada penulis serta dengan sabar mendampingi penulis dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an.
12. Keluarga Besar SD Islam Al-Alaq Bekasi, terutama kepada kepala sekolah, Waka Bagian Kurikulum, Guru PAI serta seluruh pihak yang telah membantu dan memfasilitasi proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
13. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Anas, Ibu Zuhriyah dan adik perempuan tersayang, Difla CH Najwa Kamila yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi tanpa batas sepanjang perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Terima

kasih atas segala jerih payah, kesabaran, dan keikhlasan dalam mendidik, membimbing, serta memberikan semangat kepada penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam meraih cita-cita. Tiada kata yang mampu menggambarkan besarnya jasa dan pengorbanan yang telah diberikan.

14. Pengasuh PPP Al-Hidayat, Abah KH. Ahmad Lazim Zaini beserta Umi Nyai. Hj. Shintok Nabilah Asrori dan Gus Ahmad Zaenal Mubarok, SQ., S.Ud., beserta Ibu Nyai Ulya Izzati, S.Ud., M.Pd., yang telah menjadi jembatan, pembuka jalan, serta pemberi kesempatan bagi penulis untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Terima kasih atas kepercayaan, doa, bimbingan, motivasi, serta arahan yang senantiasa diberikan kepada penulis. Kesempatan berharga yang diberikan menjadi salah satu faktor penting dalam perjalanan akademik penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.
15. Pengasuh Pesantren Al-Qur'an Nur Medina dan Pesantren Yatim Cahaya Madinah, K.H. Endang Husna Hadiawan, MA beserta Ibu Nyai Hj. Arbiyah Mahfudz, S.Th.I., yang telah menjadi orang tua bagi penulis selama menempuh pendidikan dan merantau di Jakarta. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, arahan, nasihat, motivasi, serta perhatian yang diberikan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
16. Keluarga Besar PPP Al-Hidayat dan Pesantren Al-Qur'an Nur Medina atas kebersamaan, dukungan, doa, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
17. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Angkatan 2022. Khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah kelas PAI A, teman-teman Jam`iyyah Hafazhah Al-Qur'an (JHQ) dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, perhatian, serta bantuan yang telah diberikan. Penulis juga memohon maaf kepada para pembaca apabila

dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan keterbatasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. *Āmīn yā Rabbal ‘Ālamīn*

Tangerang Selatan, 16 Juli 2026

Penulis,

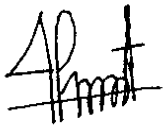

Sifa Anissatuzzahro

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak Dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṡ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | ż | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |

| | | | |
|---|---|---|---|
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ya |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Ẓ | ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik (diatas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |

| | | | |
|---|---|---|---|
| ھ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

**2. Konsonan rangkap karena *tasyid* ditulis Rangkap:**

| | | |
|---|---|---|
| مُتَعَدِّدَه | Ditulis | *Muta'addidah* |
| عِدَّه | Ditulis | *'iddah* |

**3. Tā' *marbutah* di akhir kata**

a. Bila dimatikan ditulis h:

| | | |
|---|---|---|
| حِكْمَة | Ditulis | ḥikmah |
| جِزْيَة | Ditulis | *Jizyah* |

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang "Al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

| | | |
|---|---|---|
| كرامة الأوْلِيَاء | Ditulis | *Karāmah al- auliyā* |

c. Bila Ta' *marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*.

| | | |
|---|---|---|
| زَكَاة الْفِطْر | Ditulis | *Zakāt al-fiṭr* |

**4. Vokal pendek**

| | | | |
|---|---|---|---|
| ـَ | *Fathah* | Ditulis | A |
| ـِ | *Kasrah* | Ditulis | I |
| ـُ | *dhammah* | Ditulis | U |

**5. Vokal Panjang**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | *Fathah + Alif* | Ditulis | Ā |
| | جَاهِلِّيه | Ditulis | *Jāhiliyyah* |
| 2 | *Fathah + Ya mati* | Ditulis | Ā |
| | تَنْسَى | Ditulis | *Tansā* |
| 3 | *Kasrah + Ya'mati* | Ditulis | Ī |
| | كَرِيْم | Ditulis | *karīm* |
| 4 | *Dammah + Wawu mati* | Ditulis | Ū |
| | فُرُوْضُ | Ditulis | *Furūḍ* |

**6. Vokal Rangkap**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | *Fathah + Ya'mati* | Ditulis | Ai |
| | بَيْنَكُم | Ditulis | *Bainakum* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | *Fathah + Wawu mati* | Ditulis | Au |
| | قَوْل | Ditulis | *Qaul* |

**7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof**

| | | |
|---|---|---|
| أَأَنْتُمْ | Ditulis | *a'antum* |
| أُعِدَّتْ | Ditulis | *U'iddat* |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | *La'in syakartum* |

***8.* Kata Sanding *Alif + Lām***

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

| | | |
|---|---|---|
| اَلْقُرْأَنُ | Ditulis | *Al-Qur'ān* |
| اَلْقِيَاسُ | Ditulis | *Al-Qiyās* |

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

| | | |
|---|---|---|
| اَلسَّماءُ | Ditulis | *Al-samā* |
| اَلشَّمْسُ | Ditulis | *Al-syams* |

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.**

| | | |
|---|---|---|
| ذَوِيْ الْفُرُوْض | Ditulis | *Żawī al- furūḍ* |

| | | |
|---|---|---|
| أَهْلُ السُّنَّة | Ditulis | *Ahl al-sunnah* |

# DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... **i**

**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **ii**

**PERNYATAAN PENULIS** ..... **iii**

**MOTTO** ..... **iv**

**KATA PENGANTAR** ..... **v**

**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... **ix**

**DAFTAR ISI** ..... **xv**

**DAFTAR TABEL** ..... **xviii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **xix**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xx**

**ABSTRAK** ..... **xxi**

**ABSTRACT** ..... **xxii**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... Error! Bookmark not defined.

A. Latar Belakang Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Permasalahan ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Identifikasi Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Pembatasan Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**

3. Perumusan Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Tujuan Penulisan ..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Manfaat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

E. Tinjauan Pustaka ..... **Error! Bookmark not defined.**

F. Sistematika Penulisan ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB II KAJIAN TEORI**.....Error! Bookmark not defined.

A. Pendekatan *Deep Learning* (Pembelajaran Mendalam) ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian *Deep Learning* (Pembelajaran Mendalam)..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Kerangka Kerja Pendekatan *Deep Learning* (Pembelajaran Mendalam).....**Error! Bookmark not defined.**
3. Tahapan Implementasi Pendekatan *Deep Learning* (Pembelajaran Mendalam).....**Error! Bookmark not defined.**
4. Tujuan Pendekatan *Deep Learning* (Pembelajaran Mendalam) .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Kualitas Pembelajaran .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Kualitas Pembelajaran ..**Error! Bookmark not defined.**
2. Indikator Kualitas Pembelajaran.....**Error! Bookmark not defined.**

C. Pendidikan Agama Islam (PAI).....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengetian Pendidikan Agama Islam ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam....**Error! Bookmark not defined.**
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .... **Error! Bookmark not defined.**
4. Karakteristik Pembelajaran PAI yang Berkualitas ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB III METODE PENELITIAN**.....Error! Bookmark not defined.

A. Pendekatan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Jenis Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

C. Tempat Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

D. Tahapan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Data dan Sumber Data Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

F. Teknik Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**

G. Teknik Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**

H. Pedoman Observasi .....**Error! Bookmark not defined.**

I. Pedoman Wawancara .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV HASIL PENELITIAN .....**Error! Bookmark not defined.

A. Gambaran Umum SD Islam Al-Alaq Bekasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Hasil Analisis Data mengenai Implementasi Pendekatan *Deep learning* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SD Islam Al-Alaq Bekasi.....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V PENUTUP .....**Error! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA .....**Error! Bookmark not defined.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS .....**Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.2 Pedoman Observasi ..... 80
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana .....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.2 Jumlah Guru SD Islam Al-Alaq Bekasi ..... 90
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Pendidik SD Islam Al-Alaq ..... 92
Tabel 4.4 Jumlah Siswa SD Islam Al-Alaq Bekasi ..... 92
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS).....114

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam .. **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Islam Al-Alaq ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.2 Lesson Plan Pembelajaran PAI .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.3 Pemanfaatan Media Digital .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.4 Penayangan Video Animasi Pembelajaran . **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.5 Antusias Siswa Saat Sesi Tanya Jawab ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.6 Siswa Sedang Menjawab Pertanyaan ..... 108
Gambar 4.7 Siswa Mengerjakan Soal .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4.8 Soal di Buku Paket Siswa .....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Bimbingan .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1.2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....146
Lampiran 1.3 Lembar Hasil Observasi ..... 147
Lampiran 1.4 Transkrip Wawancara .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 1.5 Hasil Dokumentasi Foto ..... 183
Lampiran 1.6 Modul Ajar PAI .....186
Lampiran 1.7 Surat Hasil Cek Plagiarisme .....**Error! Bookmark not defined.**

## ABSTRAK

Sifa Anissatuzzahro, (NIM 22312507). Judul Skripsi *"Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al-Alaq Bekasi".* **Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI serta (2) menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SD Islam Al-Alaq bekasi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada mata pelajaran umum atau pada jenjang pendidikan tertentu, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru PAI, dan 5 peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru

memanfaatkan berbagai metode, media digital, aktivitas reflektif, diskusi, dan pembelajaran kontekstual untuk mendorong keterlibatan aktif siswa. (2) Penerapan pendekatan *deep learning* memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran PAI, yang ditandai dengan meningkatnya kualitas pembelajaran guru, keaktifan dan motivasi belajar peserta didik, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan abad ke-21, kebermaknaan pembelajaran, terciptanya lingkungan belajar yang positif, optimalnya pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan *deep learning* terbukti mampu menciptakan pembelajaran PAI yang lebih berkualitas.

**Kata Kunci:** *Deep Learning*, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

## ABSTRACT

Sifa Anissatuzzahro, NIM 22312507. *The Implementation of the Deep Learning Approach in Improving the Quality of Islamic Religious Education (PAI) Learning at SD Islam Al-Alaq Bekasi*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

This study was motivated by the importance of improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning, which should not only focus on students' mastery of learning materials but also on their ability to relate the knowledge gained to their daily lives.

Therefore, this study aimed to describe the implementation of the deep learning approach in PAI learning and to analyze its impact on improving the quality of PAI learning at SD Islam Al-Alaq Bekasi. This research differs from previous studies, which generally focused on general subjects or specific educational levels, while this study specifically examines the implementation of the deep learning approach in Islamic Religious Education at the elementary school level.

This research employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research participants consisted of the principal, PAI teachers, and five students. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation.

The findings of this study indicate that the implementation of the *deep learning* approach in Islamic Religious Education (PAI) is carried out through

the stages of planning, implementation, and assessment, with a student-centered orientation. Teachers employ various teaching methods, digital media, reflective activities, discussions, and contextual learning to encourage students' active engagement. The implementation of the *deep learning* approach has a positive impact on the quality of PAI learning 1) as reflected in the improvement of teaching quality 2) students' learning engagement and motivation 3) critical thinking and 21st-century skills 4) meaningful learning experiences 5) the creation of a positive learning environment 6) the effective use of technology and instructional media. Therefore, the *deep learning* approach has proven to create higher-quality Islamic Religious Education (PAI) learning.

***Keywords*****:** Deep Learning, Learning Quality, Islamic Religious Education

ernilai di sisi Allah Swt.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan arus globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Pendidikan abad ke-21 tidak lagi hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga diarahkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, serta berkarakter kuat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Oleh karena itu, proses pembelajaran dituntut mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Tuntutan tersebut juga berlaku dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai mata pelajaran yang berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, PAI tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan keagamaan (*transfer of knowledge*), tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam dan membentuk sikap religius (*transfer of values*). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari kemampuan peserta didik menghayati, menginternalisasi, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai hasil evaluasi pendidikan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022, lebih dari 99% peserta didik Indonesia masih berada pada level kemampuan berpikir dasar (*Lower Order Thinking Skills*),

sedangkan kurang dari 1% telah mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) yang mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran perlu diarahkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan pemecahan masalah.[1]

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran perlu diarahkan pada pengembangan kompetensi abad ke-21, komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan kreativitas (*creativity)*. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan bermakna.

Urgensi penerapan pendekatan *deep learning* juga didukung oleh arah kebijakan pendidikan nasional. Melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, pemerintah menetapkan pembelajaran mendalam (*deep learning*) sebagai pendekatan pembelajaran yang menekankan terciptanya proses belajar yang berkesadaran (*mindful learning*), bermakna (*meaningful learning*), dan menggembirakan (*joyful learning*). Pendekatan ini bertujuan mengembangkan peserta didik secara utuh melalui pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan sehingga mampu membentuk karakter serta kompetensi abad ke-21. Dengan demikian, pendekatan *deep learning* menjadi salah satu strategi yang relevan untuk

[1] Gandi Wibowo, Deni Gunawan, Dan Dinny Mardiana, "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep learning) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar," Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, No. 3 (September 2025): h. 145.

meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara konseptual, pendekatan *deep learning* memiliki relevansi yang sangat erat dengan tujuan Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran PAI pada hakikatnya tidak hanya bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik memahami makna ajaran Islam, merefleksikan nilai-nilai yang dipelajari, serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI. Prinsip tersebut selaras dengan firman Allah Swt. sebagai berikut.

هُوَ ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْهِمْ ءَايَـٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَـٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ ...

> "*Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul dari kalangan mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, menyucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah….''* (QS. Al-Jumu`ah [62]:2)

Menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah*, ayat tersebut menjelaskan bahwa kesempurnaan manusia diperoleh melalui dua proses yang saling melengkapi, yaitu mengetahui kebenaran dan kebajikan serta mengamalkannya dalam kehidupan. Dengan demikian, pendidikan tidak berhenti pada aspek penguasaan pengetahuan, tetapi juga harus menghasilkan perubahan sikap, karakter, dan perilaku.[2]

[2] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 14 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 45.

Sedangkan Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* menjelaskan bahwa Rasulullah saw. diutus kepada kaum yang *ummi*, yaitu masyarakat yang belum memiliki tradisi ilmu pengetahuan yang kuat, kemudian berhasil mengubah mereka menjadi umat terbaik melalui pendidikan yang berlandaskan wahyu. Perubahan tersebut terjadi karena Rasulullah tidak hanya mengajarkan *al-kitāb* (ajaran dan syariat Islam), tetapi juga *al-ḥikmah*, yakni pemahaman yang mendalam mengenai makna, tujuan, dan kebijaksanaan di balik ajaran tersebut.[3]

Implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al-Alaq Bekasi juga selaras dengan ajaran Islam yang mendorong setiap muslim untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ ٱللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ ٱللَّهِ ﷺ: الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلٍّ خَيْرٌ، احْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ...

> *"Dari Abu Hurairah RA berkata, Rasulullah SAW bersabda: Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah, meskipun pada masing-masing terdapat kebaikan. Bersemangatlah terhadap sesuatu yang bermanfaat bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah, dan janganlah merasa lemah...."* (HR. Muslim No. 2664).[4]

Hadis tersebut menunjukkan bahwa seorang mukmin dituntut untuk terus mengembangkan potensi dirinya, salah satunya melalui ilmu,

---

[3] Hamka, Tafsir al-Azhar (Singapura:Pustaka Nasional PTE LTD, 1990) juz10, h.7363

[4] Muslim bin al-Ḥajjāj al-Naisābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Kitāb al-Qadar, hadis no. 2664

karakter, dan amal. Perintah Rasulullah SAW untuk bersemangat dalam meraih sesuatu yang bermanfaat sejalan dengan tujuan *deep learning* yang mendorong peserta didik belajar secara sadar, bermakna, dan reflektif sehingga ilmu yang diperoleh dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam hadis tersebut memperkuat makna QS. Al-Jumu'ah [62]: 2 bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan (*ta'līm*), tetapi juga pada penyucian jiwa (*tazkiyah*), pembentukan karakter, dan pengamalan ilmu. Oleh karena itu, implementasi *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam relevan dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 24 Februari 2026, peneliti menemukan bahwa SD Islam Al-Alaq Bekasi telah mengimplementasikan pendekatan *deep learning* dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penerapan pendekatan tersebut merupakan bagian dari upaya sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, mendorong keterlibatan aktif selama proses belajar, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan kolaboratif.

Meskipun demikian, implementasi suatu pendekatan pembelajaran tidak dapat dinilai hanya berdasarkan keberadaannya dalam proses pembelajaran, tetapi perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui bagaimana pendekatan tersebut direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh guru di kelas. Selain itu, penting pula untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendekatan *deep learning* mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Oleh karena itu, implementasi pendekatan *deep learning* perlu dikaji secara empiris

agar diperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaannya dalam pembelajaran PAI di sekolah.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu, diketahui bahwa kajian mengenai pendekatan *deep learning* umumnya masih berfokus pada pengaruhnya terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*/HOTS), atau implementasinya pada mata pelajaran umum. Penelitian yang dilakukan oleh Artadhewi Adhi Wijaya, Titik Haryati, dan Endang Wuryandini (2025) berjudul *Penerapan Deep Learning dalam Pembelajaran di SDN 1 Wulung* menunjukkan bahwa penerapan *deep learning* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, dan meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Sementara itu, penelitian Deny Khusnul Khotimah dan Muhammad Rohmad Abdan (2025) berjudul *Penerapan Deep Learning dalam Pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku* menemukan bahwa pendekatan *deep learning* mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI serta mendorong keterlibatan emosional dan spiritual peserta didik. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum mengkaji implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI di jenjang sekolah dasar secara komprehensif. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI di sekolah dasar, khususnya yang menganalisis proses implementasi serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, penelitian ini berjudul *"Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SD Islam Al-Alaq Bekasi."*

Penelitian ini penting dilakukan karena mengkaji implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran PAI di jenjang sekolah dasar, yang hingga saat ini masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi dengan arah kebijakan pendidikan nasional dalam mewujudkan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan hal yang akan diteliti sebagai berikut:

a. Proses implementasi pendekatan *deep learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al-Alaq Bekasi belum diketahui secara komprehensif
b. Strategi guru PAI SD Islam Al-Alaq Bekasi dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *deep learning*.
c. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendekatan *deep learning* di SD Islam Al-Alaq Bekasi
d. Dampak penerapan pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al-Alaq Bekasi
e. Dampak penerapan pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan keaktifan siswa di SD Islam Al-Alaq Bekasi
f. Dampak penerapan pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SD Islam Al-Alaq Bekasi

## 2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada:

a. Tempat dan subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Alaq Bekasi dengan subjek penelitian guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, serta peserta didik kelas VB. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari-Mei 2026

b. Objek penelitian implementasi pendekatan *deep learning*. Penelitian ini dibatasi pada analisis mendalam mengenai implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. dalam proses pembelajaran PAI.

c. Dampak implementasi pendekatan deep learning. Penelitian ini dibatasi pada analisis dampak penerapan pendekatan *deep learning* terhadap kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang meliputi peningkatan keterlibatan peserta didik, keaktifan dalam pembelajaran, pemahaman materi, kemampuan berpikir kritis, serta terciptanya suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan. Penelitian ini tidak membahas pengaruh terhadap prestasi akademik jangka panjang maupun perkembangan karakter peserta didik secara menyeluruh

## 3. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana proses implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al-Alaq Bekasi?
b. Apa saja dampak penerapan pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al-Alaq Bekasi?

## C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al-Alaq Bekasi.
2. Untuk menganalisis dampak penerapan pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al-Alaq Bekasi.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya terkait penerapan pendekatan *deep learning* dalam proses pembelajaran.
   b. Dapat menjadi referensi ilmiah bagi kajian-kajian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *deep learning* dalam mata pelajaran PAI.
2. Secara Praktis
   a. Bagi Guru PAI SD Islam Al-Alaq Bekasi: Memberikan gambaran nyata mengenai strategi pembelajaran *deep learning* yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta

menjadi bahan evaluasi dan pengembangan metode mengajar yang lebih efektif.

b. Bagi Sekolah (SD Islam Al-Alaq Bekasi): Menjadi masukan dalam menyusun kebijakan akademik dan pengembangan kurikulum yang mendukung penerapan pembelajaran yang aktif, reflektif, dan kontekstual dalam mata pelajaran PAI.

c. Bagi Siswa SD Islam Al-Alaq Bekasi: Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan melalui pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

## E. Tinjauan Pustaka

1. Darna Sakinah Zalukhu, *Pengaruh Model Think Pair Share Berbasis Deep Learning Terhadap HOTS (Higher Order Thinking Skills) Matematika Peserta Didik Pada Materi Peluang Kelas VI di MIN 1 Batu Bara*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025.

   Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* / HOTS) peserta didik di era pembelajaran abad ke-21. Dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah dasar masih banyak menggunakan model konvensional yang berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran inovatif yang mampu mengaktifkan siswa melalui interaksi, diskusi, serta penguatan pemahaman secara mendalam. Salah satu model yang digunakan adalah *Think Pair Share*

berbasis *deep learning* yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran secara lebih bermakna.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian dilakukan pada peserta didik MIN 1 Batu Bara dengan membandingkan kelas yang menggunakan model *Think Pair Share* berbasis *deep learning* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes HOTS pada materi peluang matematika, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* berbasis *deep learning* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan HOTS peserta didik pada materi peluang matematika di MIN 1 Batu Bara. Peserta didik yang belajar menggunakan model tersebut memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Namun, penelitian ini berfokus pada mata pelajaran matematika di jenjang sekolah dasar sehingga kajiannya lebih menitikberatkan pada peningkatan aspek kognitif dan psikomotorik siswa. Penelitian ini belum mengkaji secara mendalam implementasi *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pembentukan aspek afektif, nilai religius, dan karakter peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik serta menekankan

keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada pengunaan metode kuantitatif eksperimen pada mata pelajaran matematika untuk mengukur peningkatan HOTS siswa, sehingga lebih berfokus pada aspek kognitif dan psikomotorik. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif studi kasus pada pembelajaran PAI dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk aspek afektif dan pembentukan karakter religius peserta didik.

2. Artadhewi Adhi Wijaya, Titik Haryati, dan Endang Wuryandini, *Penerapan Deep learning dalam Pembelajaran di SDN 1 Wulung*, 2025.

   Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sadar, dan menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran di sekolah dasar masih cenderung berfokus pada penyampaian materi sehingga siswa kurang mampu menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan *deep learning* yang mengintegrasikan *meaningful learning*, *mindful learning*, dan *joyful learning* agar peserta didik lebih aktif, reflektif, serta mampu memahami materi secara kontekstual. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan fokus pada implementasi *deep learning* dalam proses pembelajaran di SDN 1 Wulung.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *deep learning* membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran. Guru berhasil mengintegrasikan *meaningful learning*, *mindful learning*, dan *joyful learning* melalui pembelajaran yang dikontekstualisasikan dengan kehidupan nyata siswa, seperti proyek konservasi mata air.

Pembelajaran menjadi lebih aplikatif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian mengenai implementasi *deep learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami proses penerapan *deep learning* di lingkungan sekolah. Perbedaannya, penelitian Artadhewi Adhi Wijaya dkk. berfokus pada pembelajaran umum, sedangkan penelitian penulis berfokus pada implementasi *deep learning* dalam pembelajaran PAI. Penelitian penulis juga lebih menekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI serta pembentukan karakter religius peserta didik.

3. Deny Khusnul Khotimah dan Muhammad Rohmad Abdan, *Penerapan Deep learning dalam Pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku*, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga mampu membangun keterlibatan emosional dan spiritual peserta didik. Pembelajaran PAI sering kali masih berfokus pada aspek kognitif sehingga nilai-nilai keagamaan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan *deep learning* yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, reflektif, dan kontekstual. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan fokus pada implementasi *deep learning* dalam pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *deep learning* dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan efektivitas

pembelajaran serta mendorong keterlibatan emosional dan spiritual siswa. Peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menghayati dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian ini masih memiliki kelemahan, yaitu kurangnya penguatan teori yang mendalam mengenai konsep *deep learning* itu sendiri.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian mengenai implementasi *deep learning* dalam pembelajaran PAI serta penekanan pada pembentukan karakter dan nilai religius peserta didik. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami proses pembelajaran secara mendalam. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan pada jenjang sekolah menengah kejuruan di SMKN Pringkuku, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada jenjang sekolah dasar (SD). Penelitian penulis juga disertai analisis dampak implementasi *deep learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

4. Nur Maelasari dan Lusiana, *Deep learning dalam Pembelajaran: Kajian Systematic Literature Review (SLR)*, 2025.

   Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut peserta didik tidak hanya memahami materi secara hafalan, tetapi juga mampu berpikir kritis, memahami konsep secara mendalam, serta memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pendekatan *deep learning* dipandang sebagai salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai

penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan *deep learning* dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* secara umum mampu meningkatkan retensi belajar, pemahaman konsep, serta keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Penelitian ini juga menegaskan bahwa *deep learning* dapat menjadi dasar konseptual dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Namun, karena penelitian ini bersifat teoretis, hasil kajiannya masih perlu diuji secara empiris melalui implementasi langsung di lingkungan sekolah.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian mengenai penerapan *deep learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik. Selain itu, kedua penelitian sama-sama menempatkan *deep learning* sebagai pendekatan yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bersifat teoretis, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus melalui observasi dan wawancara secara langsung di SD Sekolah.

5. Nurhasanah dan Pujiati, *Penerapan Pendekatan Deep learning oleh Guru Sekolah Dasar di Kota Bekasi*, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan *deep learning* pada pembelajaran abad ke-21. Guru memiliki peran utama dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, reflektif, dan berpusat pada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode kualitatif dengan fokus pada kemampuan dan kesiapan guru sekolah dasar dalam menerapkan *deep learning* di Kota Bekasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru sekolah dasar di Kota Bekasi mulai menerapkan pendekatan *deep learning* dengan cukup baik dalam proses pembelajaran. Guru berupaya menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna bagi peserta didik. Akan tetapi, implementasinya masih menghadapi beberapa hambatan, terutama terkait kurangnya pelatihan, pemahaman guru mengenai konsep *deep learning*, serta keterbatasan kurikulum yang mendukung penerapan pendekatan tersebut secara optimal.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian mengenai implementasi *deep learning* dalam pembelajaran, pentingnya peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan reflektif serta lokasi penelitian. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada kesiapan dan penerapan *deep learning* oleh guru sekolah dasar secara umum di Kota Bekasi, sedangkan penelitian penulis berfokus pada implementasi *deep learning* dalam proses pembelajaran PAI di SD Islam Al-Alaq Bekasi.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini merujuk pada buku "Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021" yang disusun oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, M.A. et al. yang diterbitkan oleh IIQ Press. Isi laporan penelitian terbagi menjadi lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa subbab. Adapun rincian sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[5]

[5] Huzaemah T. Yanggo, *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021*, (Jakarta: IIQ Press, 2021)

**Bab I: Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab II: Kajian Teori**

Bab ini memuat kajian teori yang relevan dengan penelitian, termasuk pengertian, kerangka kerja dan tahapan implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran, pengertian dan indikator kualitas pembelajaran, serta pengertian, tujuan dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI).

**Bab III: Metode Penelitian**

Berisi pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, siklus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, serta pedoman observasi dan wawancara.

**Bab IV: Analisis dan Hasil Penelitian**

Bab ini menyajikan temuan dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Islam Al-Alaq Bekasi terkait implementasi *deep learning* dalam pembelajaran PAI, serta analisisnya berdasarkan teori dan data yang diperoleh.

**Bab V: Penutup**

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan untuk sekolah, guru, dan peserta didik.

memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi Allah Swt.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al-Alaq Bekasi, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan mencakup penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan modul ajar, pemilihan materi, strategi, metode, media, serta rancangan asesmen yang mengintegrasikan prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*. Pelaksanaan mencakup penerapan proses pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan. Sementara itu, evaluasi mencakup *assessment as learning*, *assessment for learning*, dan *assessment of learning* secara terpadu untuk menilai proses dan hasil belajar, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada internalisasi, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dampak positif implementasi pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Islam Al-Alaq ditunjukkan melalui a. meningkatnya kualitas pembelajaran guru, b. keaktifan dan motivasi belajar peserta didik, c. kemampuan berpikir kritis dan keterampilan abad ke-21, d. kebermaknaan pembelajaran, e. terciptanya lingkungan belajar yang positif, serta

f. optimalnya pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara menyeluruh, baik dari aspek guru, peserta didik, maupun proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

## B. Saran

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap implementasi pendekatan *deep learning* melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif sehingga pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dapat terlaksana secara optimal.

### 2. Bagi Guru

Guru PAI diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis *deep learning*. Guru juga perlu mengembangkan berbagai strategi, model, dan media pembelajaran yang inovatif.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar, serta mengamalkan nilai-nilai keislaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

# DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Kitab


Aminudin, dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Arifin, H. M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana, 2017.

Departemen Pendidikan Nasional. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas, 2003.

Echols, John M., dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jakarta: CV. Jejak, 2020.

Herianingtyas, Nur Luthfi Rizqa, dkk. *Model-Model Pembelajaran: Praktik Pedagogis Pembelajaran Mendalam*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2025.

Ibnu Katsir. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Juz 5. Saudia: Dār Ibnu al-Jauzi, 1431 H.

Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri tentang Kurikulum pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Balitbang Diklat Kemenag, 2019.

Kementerian Agama RI. *Panduan Implementasi Moderasi Beragama di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. *Naskah Akademika Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Februari 2025.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Majid, Abdul. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Muslim bin al-Ḥajjāj al-Naisābūrī. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Riyadh: Dār al-Salām li al-Nashr wa al-Tawzī', 2000.

Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.

Nata, Abuddin. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Priliani, Kalim. *Mujahadah Guru dan Kualitas Pembelajaran Madrasah*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024.

Qurthubi, Al-. *Al-Jāmi‘ li Aḥkām al-Qur’ān*. Juz 15. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1963.

Razi, Al-. *Mafātīḥ al-Ghaib*. Juz 26. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-'Arabī, 1420 H.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 14. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Yanggo, Huzaemah T, et al. *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi*. Jakarta: IIQ Press, 2021

Yaumi, Muhammad. *Pilar-Pilar Pendidikan Karakter*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Yusuf, Zulfikar, dan Fahrudin Mukhlis. *Desain Pembelajaran Deep Learning: Panduan Inovatif Bagi Guru Era Digital*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah, 2025.

Zainur, Habib, dkk. *Deep Learning for Educators: Blueprint Kurikulum Masa Depan*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.

B. Jurnal

A’yuni, Qurrotul, Juni Swan Pangesti, dan Muh. Fatahillah Suparman. (2024). "Tujuan, Fungsi dan Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Suryani Surakarta." *Mamba'ul 'Ulum*, 20(2), 154–168.

Ahmad, Rudi Suryadi. (2013). "Asbab Al Nuzul Dalam Tafsir Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 11(2), 105–115.

Ahyat, Nur. (2017). "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.

Anwar, M., & Sodik, H. (2025). "Kerangka Konseptual Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dan Implementasinya dalam Pendidikan di Indonesia." *Tafhim Al-'Ilmi*, 17(1), 69–95.

Firmansyah, Mokh. Iman. (2019). "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.

Harris, C. J., Krajcik, J. S., Pellegrino, J. W., & DeBarger, A. H. (2019). "Designing Knowledge-in-Use Assessments to Promote Deeper Learning." *Educational Measurement: Issues and Practice*, 38(2), 59–65.

Haryati, Titik, dan Noor Rochman. (2012). "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)." *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 2(2), 1–11.

Innayah, Ridaul. (2020). "Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, dan Kompetensi Dosen terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 38–47.

Ismael, Fauzam, dan Arman Husni. (2023). "Karakteristik Pendidikan Islam." *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 4534–4543.

Marzuki. (2012). "Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 33–44.

Nurrizqi, Afida. (2021). "Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Perspektif Kebijakan Pendidikan." *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(1), 124–141.

Prahara, H., dan S. Utomo. (2016). "Kualitas Pembelajaran Ekonomi di SMAN dan MAN Malang Raya." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(12), 2266–2271.

Rahayu, R., Iskandar, S., dan Abidin. (2022). "Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia." *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.

Rahmawati, Yuli, Abdul Mu'ti, Suyanto, dan Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas. (2025). "Pembelajaran Mendalam: Transformasi Pembelajaran Menuju Pendidikan Bermutu." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 18(1), 1–15.

Rochim, Muhammad Fatchur, dan Moch. Tolchah. (2024). "Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dalam Al-Quran." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(3), 1228–1241.

Sa'diyah, Qomaruddin, dan Halimah. (2024). "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1.

Sofwatillah, dkk. (2024). "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia*, 15.

Suwandi, Putri, R., & Sulastri. (2024). "Inovasi Pendidikan dengan Menggunakan Model Deep Learning di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik*, 2(2).

Ulya, A. N. U., & Kusmawati, H. (2023). "Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 145–150.

Wibowo, Gandi, Deni Gunawan, dan Dinny Mardiana. (2025). "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 144–158.

Yusuf, Bistari Basuni. (2017). "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2), 13–20.

C. Skripsi, Tesis dan Disertasi

Zalukhu, Darna Sakinah. *Pengaruh Model Think Pair Share Berbasis Deep Learning terhadap HOTS (Higher Order Thinking Skills) Matematika Peserta Didik pada Materi Peluang Kelas VI di MIN 1 Batu Bara*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025.

D. Website dan Internet

Data Pendidikan Kemendikdasmen Data Pendidikan Kemendikdasmen, diakses Tanggal 6 Juni 2026 pukul 15.25 WIB.

"*Kamus Besar Bahasa Indonesia Kualitas*" Https://Kbbi.Kemendikdasmen.Go.Id/Entri/Kualitas Diakses Tanggal 20 Februari 2026.

"*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pembelajaran"* Https://Kbbi.Kemendikdasmen.Go.Id/Entri/Pembelajaran Diakses Tanggal 20 Februari 2026.

Power Point Kemendikdasmen tentang Pembelajaran Mendalam Https://Kurikulum.Kemendikdasmen.Go.Id/File/1742214136_Manage_File.Pdf

E. Sumber Primer

Wawancara dengan Guru PAI SD Islam Al-Alaq Bekasi, Zaedan Anwar. Bekasi, 5 Maret 2026.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Al-Alaq Bekasi, Zulfa Maulida. Bekasi, 5 Maret 2026.

Wawancara dengan Siswa SD Islam Al-Alaq Bekasi, Banyu. Bekasi, 5 Maret 2026.

Wawancara dengan Siswa SD Islam Al-Alaq Bekasi, Dhiara. Bekasi, 5 Maret 2026.

Wawancara dengan Siswa SD Islam Al-Alaq Bekasi, Varen. Bekasi, 5 Maret 2026

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Sifa Anissatuzzahro** lahir di Kabupaten Magelang pada tanggal 20 November 2003. Anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Bapak Ahmad Anas dan Ibu Zuhriyah. Berasal dari Dsn Kentegsari 002/001 Desa Kentengsari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Penulis mengenyam pendidikan pertama di Raudhatul Athfal (RA) Muslimat NU Kentengsari dan dilanjutkan dengan pendidikan dasar di MI Hidayatul Islam Kentengsari. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di pesantren Al-Hidayat Salaman dan melanjutkan sekolah di MTs. P. Diponegoro dan MA P. Diponegoro Salaman dan lulus pada tahun 2021. Sebelum melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, penulis melaksanakan pengabdian dan penyelesaian hafalan di pesantren selama 1 tahun.

Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik, seperti DEMA Fakultas, Organisasi Daerah JHQ Jateng, seminar dan beberapa kepanitiaan kegiatan sosial di pesantren. Penulis berharap ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi Allah Swt.

# DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Kitab


Aminudin, dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Arifin, H. M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana, 2017.

Departemen Pendidikan Nasional. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas, 2003.

Echols, John M., dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jakarta: CV. Jejak, 2020.

Herianingtyas, Nur Luthfi Rizqa, dkk. *Model-Model Pembelajaran: Praktik Pedagogis Pembelajaran Mendalam*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2025.

Ibnu Katsir. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Juz 5. Saudia: Dār Ibnu al-Jauzi, 1431 H.

Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri tentang Kurikulum pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Balitbang Diklat Kemenag, 2019.

Kementerian Agama RI. *Panduan Implementasi Moderasi Beragama di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. *Naskah Akademika Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Februari 2025.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Majid, Abdul. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Muslim bin al-Ḥajjāj al-Naisābūrī. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Riyadh: Dār al-Salām li al-Nashr wa al-Tawzī', 2000.

Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.

Nata, Abuddin. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Priliani, Kalim. *Mujahadah Guru dan Kualitas Pembelajaran Madrasah*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024.

Qurthubi, Al-. *Al-Jāmi‘ li Aḥkām al-Qur’ān*. Juz 15. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1963.

Razi, Al-. *Mafātīḥ al-Ghaib*. Juz 26. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turāth al-'Arabī, 1420 H.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbāh: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 14. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Yanggo, Huzaemah T, et al. *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi*. Jakarta: IIQ Press, 2021

Yaumi, Muhammad. *Pilar-Pilar Pendidikan Karakter*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Yusuf, Zulfikar, dan Fahrudin Mukhlis. *Desain Pembelajaran Deep Learning: Panduan Inovatif Bagi Guru Era Digital*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah, 2025.

Zainur, Habib, dkk. *Deep Learning for Educators: Blueprint Kurikulum Masa Depan*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.

B. Jurnal

A’yuni, Qurrotul, Juni Swan Pangesti, dan Muh. Fatahillah Suparman. (2024). "Tujuan, Fungsi dan Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Suryani Surakarta." *Mamba'ul 'Ulum*, 20(2), 154–168.

Ahmad, Rudi Suryadi. (2013). "Asbab Al Nuzul Dalam Tafsir Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 11(2), 105–115.

Ahyat, Nur. (2017). "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.

Anwar, M., & Sodik, H. (2025). "Kerangka Konseptual Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dan Implementasinya dalam Pendidikan di Indonesia." *Tafhim Al-'Ilmi*, 17(1), 69–95.

Firmansyah, Mokh. Iman. (2019). "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.

Harris, C. J., Krajcik, J. S., Pellegrino, J. W., & DeBarger, A. H. (2019). "Designing Knowledge-in-Use Assessments to Promote Deeper Learning." *Educational Measurement: Issues and Practice*, 38(2), 59–65.

Haryati, Titik, dan Noor Rochman. (2012). "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)." *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 2(2), 1–11.

Innayah, Ridaul. (2020). "Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, dan Kompetensi Dosen terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 38–47.

Ismael, Fauzam, dan Arman Husni. (2023). "Karakteristik Pendidikan Islam." *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 4534–4543.

Marzuki. (2012). "Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 33–44.

Nurrizqi, Afida. (2021). "Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Perspektif Kebijakan Pendidikan." *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(1), 124–141.

Prahara, H., dan S. Utomo. (2016). "Kualitas Pembelajaran Ekonomi di SMAN dan MAN Malang Raya." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(12), 2266–2271.

Rahayu, R., Iskandar, S., dan Abidin. (2022). "Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia." *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.

Rahmawati, Yuli, Abdul Mu'ti, Suyanto, dan Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas. (2025). "Pembelajaran Mendalam: Transformasi Pembelajaran Menuju Pendidikan Bermutu." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 18(1), 1–15.

Rochim, Muhammad Fatchur, dan Moch. Tolchah. (2024). "Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dalam Al-Quran." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(3), 1228–1241.

Sa'diyah, Qomaruddin, dan Halimah. (2024). "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1.

Sofwatillah, dkk. (2024). "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia*, 15.

Suwandi, Putri, R., & Sulastri. (2024). "Inovasi Pendidikan dengan Menggunakan Model Deep Learning di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik*, 2(2).

Ulya, A. N. U., & Kusmawati, H. (2023). "Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 145–150.

Wibowo, Gandi, Deni Gunawan, dan Dinny Mardiana. (2025). "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 144–158.

Yusuf, Bistari Basuni. (2017). "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2), 13–20.

C. Skripsi, Tesis dan Disertasi

Zalukhu, Darna Sakinah. *Pengaruh Model Think Pair Share Berbasis Deep Learning terhadap HOTS (Higher Order Thinking Skills) Matematika Peserta Didik pada Materi Peluang Kelas VI di MIN 1 Batu Bara*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025.

D. Website dan Internet

Data Pendidikan Kemendikdasmen Data Pendidikan Kemendikdasmen, diakses Tanggal 6 Juni 2026 pukul 15.25 WIB.

"*Kamus Besar Bahasa Indonesia Kualitas*" Https://Kbbi.Kemendikdasmen.Go.Id/Entri/Kualitas Diakses Tanggal 20 Februari 2026.

"*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pembelajaran"* Https://Kbbi.Kemendikdasmen.Go.Id/Entri/Pembelajaran Diakses Tanggal 20 Februari 2026.

Power Point Kemendikdasmen tentang Pembelajaran Mendalam Https://Kurikulum.Kemendikdasmen.Go.Id/File/1742214136_Manage_File.Pdf

E. Sumber Primer

Wawancara dengan Guru PAI SD Islam Al-Alaq Bekasi, Zaedan Anwar. Bekasi, 5 Maret 2026.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Al-Alaq Bekasi, Zulfa Maulida. Bekasi, 5 Maret 2026.

Wawancara dengan Siswa SD Islam Al-Alaq Bekasi, Banyu. Bekasi, 5 Maret 2026.

Wawancara dengan Siswa SD Islam Al-Alaq Bekasi, Dhiara. Bekasi, 5 Maret 2026.

Wawancara dengan Siswa SD Islam Al-Alaq Bekasi, Varen. Bekasi, 5 Maret 2026

tahun.

Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik, seperti DEMA Fakultas, Organisasi Daerah JHQ Jateng, seminar dan beberapa kepanitiaan kegiatan sosial di pesantren. Penulis berharap ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi Allah Swt.